

ABSTRAK

Bunga Surya Islami, 2022, Analisis Penanganan Perilaku Moral *Hazard* dalam Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Miftahussalam

Bentuk perilaku moral *hazard* anggota pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Miftahussalam yaitu adanya anggota yang melakukan *side streaming*, sengaja tidak membayar angsuran, dan menggunakan dana pembiayaan untuk kepentingan pihak lain. Adanya permasalahan tersebut maka penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui upaya penanganan perilaku moral *hazard* dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Miftahussalam.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti ingin mengetahui upaya penanganan perilaku moral *hazard* yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Miftahussalam. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu manajer pembiayaan, staf pembiayaan, serta anggota moral *hazard*. Sementara sumber data sekunder yaitu buku-buku, jurnal, skripsi, data, dokumen yang berkaitan dengan penelitian mengenai penanganan perilaku moral *hazard*.

Upaya yang dilakukan pihak BMT untuk mencegah perilaku moral *hazard* anggota adalah dengan melakukan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) bagi calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pihak KSPPS BMT Miftahussalam dalam menangani perilaku moral *hazard* anggota dalam pembiayaan *murabahah* adalah dengan solusi moral dan motivasi spiritual untuk menumbuhkan kesadaran anggota yang selalu didasarkan pada keagamaan, restrukturisasi pembiayaan (*penagihan, rescheduling, reconditioning*), penjualan barang jaminan, pemotongan tabungan, memasukan anggota ke daftar hitam, dalam penanganannya pihak KSPPS BMT Miftahussalam tidak menerapkan *ta'zir* dan *ta'widh* bagi anggota moral *hazard*. Upaya penanganan yang dilakukan terhadap perilaku moral *hazard* anggota dapat dikatakan cukup baik tetapi belum optimal karena setelah dilakukan penanganan masih terdapat anggota yang tidak kooperatif, tingkat presentase NPF dan jumlah anggota moral *hazard* bersifat fluktuasi. Berdasarkan teori untuk meminimalisir moral *hazard* diperlukan upaya penanganan yang tepat, dapat dilakukan melalui solusi moral dan motivasi spiritual untuk menumbuhkan kesadaran anggota, restrukturisasi pembiayaan dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah, melalui *ta'zir* dan *ta'widh* dengan tujuan preventif, represif, kuratif, dan edukatif.

Kata Kunci : Penanganan, Moral *Hazard*, Pembiayaan *Murabahah*

ABSTRACT

Bunga Surya Islami, 2022, Analysis of Handling Moral Hazard Behavior in Murabahah Financing at KSPPS BMT Miftahussalam

The form of member moral hazard behavior in murabahah financing at KSPPS BMT Miftahussalam is that there are members who do side streaming, deliberately do not pay installments, and use financing funds for the benefit of other parties. With these problems, this study was prepared with the aim of knowing the efforts to handle moral hazard behavior in murabahah financing at KSPPS BMT Miftahussalam.

This research was conducted using a qualitative descriptive method, the researcher wanted to know the efforts to handle moral hazard behavior carried out by the KSPPS BMT Miftahussalam. Data sources consist of primary data sources, namely finance managers, financing staff, and members of moral hazard. While secondary data sources are books, journals, theses, data, documents related to research on handling moral hazard behavior.

Efforts made by the BMT to prevent members' moral hazard behavior are to conduct a 5C analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy) for prospective members who will apply for financing. The results showed that the efforts made by the KSPPS BMT Miftahussalam in dealing with the moral hazard behavior of members in murabahah financing were moral solutions and spiritual motivation to raise member awareness which was always based on religion, financing restructuring (billing, rescheduling, reconditioning), selling collateral, cutting savings, blacklisting members, in handling the KSPPS BMT Miftahussalam did not apply ta'zir and ta'widh for moral hazard members. Efforts to handle the moral hazard behavior of members can be said to be quite good but not optimal because after handling there are still members who are not cooperative, the percentage level of NPF and the number of moral hazard members are fluctuating. Based on the theory to minimize moral hazard, proper handling is needed, it can be done through moral solutions and spiritual motivation to raise awareness of members, restructuring financing in rescuing problematic financing, through ta'zir and ta'widh with preventive, repressive, curative, and educative purposes.

Keywords: Handling, Moral Hazard, Murabahah Financing